

BAB VI  
KESIMPULAN DAN SARAN

Dari beberapa uraian yang membahas mengenai produktivitas kerja pada perusahaan PT. Rotan Sulawesi, ditinjau dari jumlah produksi yang dihasilkan, pada bagian produksi kursi Kanawe di Propinsi Sulawesi Selatan, Kotamadya Ujung Pandang, yang terletak di Kawasan Industri. Maka Penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

6.1 Kesimpulan

1. Latihan/training yang dilakukan di PT. Rotan Sulawesi, setelah diamati dari tahun 1988 sampai dengan 1992 terlihat bahwa:

- Tahun 1988 (sebelum training) tingkat produksi per orang 75,12. Sedangkan sesudah training (tahun 1989-1992), rata-rata produksi perorang:

$$\frac{331,61}{4} = 82,91$$

Jadi terlihat kenaikan produktivitas sebesar:

$$82,91 - 75,12 = 7,79$$

- Persentasi daya capai atau efektivitas produksi aktual sebelum training sebesar 0,97 % sedangkan setelah training terjadi peningkatan, menjadi:

$$1,025 \%$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pelaksanaan training/ pelatihan tenaga kerja dengan produktivitas, dengan kata lain dengan adanya training yang telah dilaksanakan persentasi daya capai lebih meningkat dibanding sebelum training/latihan.

2. Dengan pelaksanaan training/latihan di PT. Rotan Sulawesi terlihat bahwa:

- Dapat menurunkan kerusakan alat hingga 50%, yaitu pada tahun 1988 (sebelum training) jumlah kerusakan alat sebesar 4 per tahun, sedangkan setelah training rata-rata kerusakan sebanyak 2
- Terdapat penurunan tingkat kecelakaan kerja setelah diadakan training terdapat 4 kejadian kecelakaan per tahun, sedangkan setelah training terjadi 1 per tahun.

3. Pelaksanaan training di PT. Rotan Sulawesi, bila dilihat dari analisa kualitas, terlihat bahwa:

- Terjadi peningkatan Motivasi setelah diadakan training yang diukur dari:
  - \* adanya peningkatan produktivitas
  - \* adanya penurunan jumlah kompi menjadi 2 kejadian.
  - \* adanya peningkatan kehadiran dari 97,53% menjadi 98,89% (terjadi peningkatan 1,36%).

- Tanggung jawab para pekerja, setelah training terjadi peningkatan, yang diukur dari tingkat penyelesaian pekerjaan yang secara keseluruhan dapat tergambar dari persentasi daya capai pekerja yaitu sebelum pelaksanaan training persentasi daya capai sebesar 0,97 sedangkan setelah dilaksanakan training mengalami kenaikan 1,1%.
  - Terjadi peningkatan loyalitas pekerja dan perubahan sikap yang lebih baik setelah diadakan training/latihan. Ukuran peningkatan loyalitas pekerja dapat terlihat dari tingkat kehadiran, penurunan konflik, kesehatan para pekerja di tingkat penyelesaian pekerjaan.
4. Latihan/training merupakan suatu proses belajar atau proses pendidikan yang dibutuhkan seseorang dalam rangka mengembangkan dirinya baik hubungannya dengan perusahaan ataupun instansi pemerintah kerja secara keseluruhan.
5. Produktivitas kerja ini timbul karena adanya sejumlah pengharapan motivasi kerja bagi seorang karyawan yang mana biasanya terwujud dalam bentuk semangat dan kegairahan kerja yang menyukai pekerjaan yang sedang diketahuinya. Oleh karena itu produktivitas kerja yang sangat tepat terhadap karyawan suatu instansi (pemerintah atau swasta)

dapat menunjang produktivitas kerja yang efisien dan efektif untuk mencapai secara maksimal.

6. Sistem "latihan" yang dilaksanakan PT. Rotan Sulawesi melalui pendidikan dan latihan ketenaga kerjaan. Disamping itu bagi karyawan tentu dibekali pula keterampilan tertentu yang berguna dalam peningkatan, yang dapat mengubah sesuatu yang lebih produktif.
7. Dengan adanya jenjang pendidikan dan latihan yang dilaksanakan maka dapatlah diamati hubungan yang sangat fungsional antara tingkat pendidikan dan latihan serta keterampilan tambahan dengan jabatan atau pekerjaan yang dibebankan pada seorang karyawan. Hal ini menunjukkan pentingnya latihan bagi seorang karyawan guna meningkatkan produktivitas kerja yang digunakan, disesuaikan dengan tingkat pendidikan dan latihan yang dimiliki karyawan yang bersangkutan.

## 6.2 Saran-saran

1. Dengan melihat dan mengamati perkembangan dan kemajuan PT. Rotan Sulawesi baik melalui prioritas sistem latihan dan pendidikan ataupun rencana pendidikan dan latihan yang akan dilaksanakan pada tahap-tahap selanjutnya. Masih terdapat tingkat efisiensi dan efektifitas pendidikan dan latihan yang kurang diperhatikan hal itu dapat terlihat dengan banyaknya

lapangan pendidikan dan latihan pada PT. Rotan Sulawesi dalam kebutuhannya belum cukup memadai.

2. Sebaiknya sistem latihan/training dan yang dilaksanakan pada PT. Rotan Sulawesi diusahakan sebaik mungkin pada tenaga kerja yang sudah lama secara keseluruhan agar terjadi kerja sama yang serasi untuk menciptakan produktivitas yang tinggi.



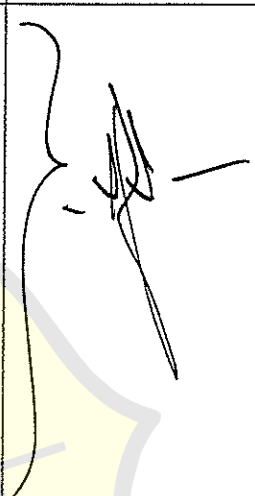
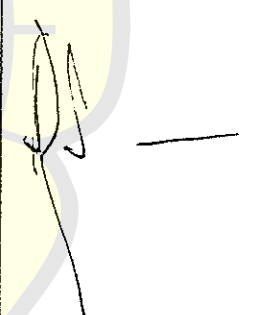
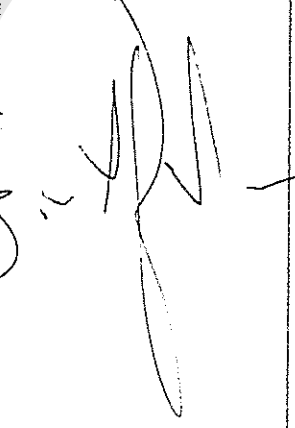
## DAFTAR PUSTAKA

1. Soekidjo Notoatmojo Dr. Pengembangan Sumber Daya Manusia. Tahun 1992, hal 109
2. As'ad. Psikologi Industri. Edisi Revisi. Liberty Yogyakarta Tahun 1984, hal 52
3. Nitisumito. Training/Pelatihan Tenaga Kerja. Tahun 1984, hal 86
4. Manulang. Manajemen Personalia . Ghalia Indonesia, Jakarta. Tahun 1976.
5. Dale Yoder, Ph.d. Hand Book Personel Management and Labor, Relation, Toronto. London, Tahun 1985, hal 127-235
6. George R. Terry. Ph.d. Principle of Management: Fouth Edition, Gicard D. Irwin, Inc, Home Wood Illinois. Tahun 1984, halaman 753-754.
7. Hidayat. Majalah Prisma. Mengukur Produktivitas Manusia. Penerbit: PT. Pustaka LP3ES, Jakarta.
8. Bambang Kursaiyanto. Peningkatan Produktivitas Karyawan seri Manajemen. no 93. Penerbit : PT. Pustaka Binaman Presiden, Jakarta.
9. Tanri Abeng. Mengukur Produktivitas Manusia Indonesia Majalah Prisma. Penerbit: PT. Pustaka LP3ES, Jakarta. Tahun 1984.
10. Materi Pelatihan Kader Instruktur Produktivitas. Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia Balai Pengembangan Produktivitas Daerah DKI Jakarta. Tahun 1994, halaman 2, 17, 20, 23, 24 dan 25.

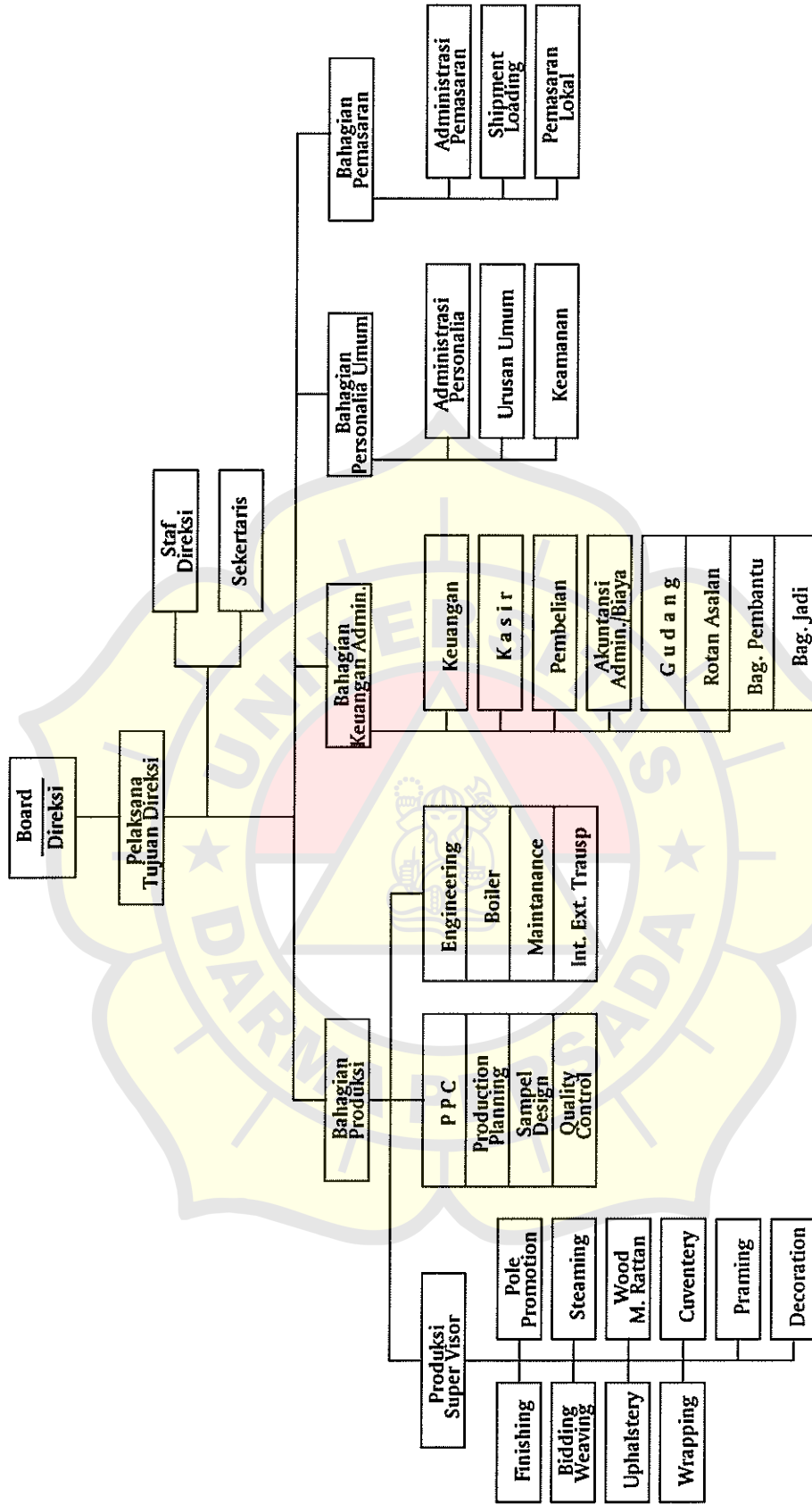
ABSENSI PEMERIKSAAN TUGAS AKHIR

NAMA : ASIA SORAYA IM

DOSEN PEMBIMBING I : DR. Ir. IFTIKAR S.

NO	TANGGAL	BAB	KETERANGAN	TANDA TANGAN
9	8/8-94	I  III  IV	Pembuatan usul/has. Sisuan.  Jelaskan 4/ data : - data apa - sumber - cara pengumpulan  Mulai disusun.	
10	21/9-94		Selidikan syarat tentang di Biskin Pembimbing.	
11	28/10-94		Pembimbingan selesai. Hubung jurusan & menging- kat/mengumpulkan siting.	

# STRUKTUR ORGANISASI PT. ROTAN SULAWESI



## PETA PROSES OPERASI

**NAMA OBYEK : KURSI KANAWE**

**DIPETAKAN OLEH : ASIA SORAYA ILYAS MATTEWAKANG**

**TANGGAL DIPETAKAN : 10 MEI 1994**



### RINGKASAN

KEGIATAN	JUMLAH	WAKTU (Menit)				
		1988	1989	1990	1991	1992
○ Operasi	9	410	360	300	270	250
◻ Operasi & pemeriksaan	1	35	25	20	15	10
⊖ Operasi & menunggu	1	180	150	150	120	120
<b>TOTAL</b>	<b>11</b>	<b>625</b>	<b>535</b>	<b>470</b>	<b>405</b>	<b>380</b>

## DIAGRAM ALIR

**PEKRRJAAN** : MEMBUAT KURSI KANAWE  
**NO. PETA** : 2  
**DIPETAKAN OLEH** : ASIA SORAYA ILYAS MATTEWAKANG  
**TGL. DIPETAKAN** : 10 MEI 1994

